

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada pemahaman yang mendalam terhadap peristiwa atau fenomena dalam konteks yang luas. Dalam metode kualitatif lebih mengutamakan pengumpulan data berupa deskripsi verbal atau naratif, seperti wawancara mendalam, observasi, analisis dokumen dan data yang dikumpulkan atau diperoleh dengan bentuk kata-kata, gambar dan bukan angka.

Tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang hal yang diteliti, dengan mempertimbangkan konteks sosial, budaya dan emosional yang memengaruhinya. Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang ingin mencari makna konseptual secara menyeluruh yang dilakukan subjek penelitian dalam latar alamiah subjek penelitian untuk membangun teori.

Menurut Sugiyono (2020:9) menarik kesimpulan sebagai berikut metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara

triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Penelitian deskriptif kualitatif diartikan sebagai penelitian yang mengkaji peristiwa tindakan sosial yang alami menekankan pada cara orang menafsirkan, dan memahami pengalaman mereka untuk memahami realitas sosial sehingga individu mampu memecahkan masalahnya sendiri (Mohajan, Haradhan, 2018). Penelitian kualitatif adalah informasi yang dikumpulkan dari hasil wawancara dan observasi langsung disajikan dalam bentuk kata tertulis dan bukan dalam bentuk angka statistik. Dalam penelitian ini, Peneliti akan menggunakan bentuk kualitatif karena ingin menggambarkan secara objektif, mengumpulkan data, kemudian menganalisis dan mendeskripsikan proses dan makna simbolik ritual *Belian* di Desa Oyah, Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi. Penelitian ini, menggunakan bentuk kualitatif karena ingin menggambarkan secara objektif, mengumpulkan data, kemudian menganalisis dan mendeskripsikan Makna Simbolik Ritual *Belian* dalam upacara ritual *Belian* di Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi.

B. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode etnografi. Metode Etnografi adalah metode penelitian sosial yang bertujuan untuk mempelajari kehidupan dan budaya suatu kelompok melalui pengamatan langsung, wawancara, serta keterlibatan dalam aktivitas-aktivitas mereka Etnografi merupakan metode penelitian

kualitatif yang mendalam, bertujuan untuk memahami kehidupan sosial dan budaya suatu kelompok masyarakat. Pendekatan ini melibatkan observasi langsung terhadap aktivitas sehari-hari, wawancara dengan anggota kelompok, dan kadang-kadang keterlibatan dalam kegiatan yang mereka lakukan.

Tujuan utama etnografi adalah untuk menggali pandangan, nilai, norma, dan praktik yang ada dalam masyarakat tersebut serta memahami bagaimana individu dan kelompok berinteraksi dalam konteks sosial dan budaya mereka. Keterlibatan langsung dalam kehidupan bermasyarakat yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih autentik dan mendalam. Dalam penelitian ini, Peneliti berusaha melihat dunia sosial dari perspektif orang yang terlibat, serta menjelaskan pola-pola perilaku, keyakinan, dan makna yang diberikan anggota kelompok terhadap fenomena sosial. Etnografi tidak hanya berfokus pada pengumpulan data, tetapi juga pada interpretasi makna di balik tindakan dan interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok tersebut.

Tujuan utama etnografi adalah untuk memberikan pemahaman yang mendalam mengenai cara pandang dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Hal ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi mendalam dan wawancara. Etnografi bertujuan untuk mencatat budaya, sudut pandang, dan kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Tujuannya adalah memungkinkan etnografer untuk "berbagi" atau lebih memahami pengalaman orang lain, serta menghasilkan

pemahaman yang lebih dekat dan empatik terhadap pengalaman tersebut dalam konteks analisis dan diseminasi (Pink, 2015, 2016).

Dari pemanahaman Diatas dapat di simpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode etnografi. Hal ini sangat selaras dengan apa yang dibahas dan akan di teliti karena penelitian ini mengangkat tentang budaya, dan metode etnografi adalah metode yang mempelajari kehidupan dan budaya suatu kelompok masyarakat.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di dusun Oyah Kiri Desa Oya kecamatan menukung Kabupaten Melawi. Wilayah Dusun Oyah Kiri Desa Oyah kecamatan menukung kabupaten Melawi berbatasan langsung dengan Dusun Bunyau Desa Landau Leban Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi. Lokasi penelitian ini telah ditentukan berdasarkan pertimbangan Peneliti sebagai tempat penelitian, karena Peneliti menyadari bahwa tempat penelitian sangatlah cocok dengan apa yang Peneliti bahas.



Gambar 3.1

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang digunakan oleh peneliti berupa informasi yang diperoleh dari narasumber yang disampaikan secara langsung oleh narasumber yang kemudian membantu memberikan informasi berkaitan dengan pertanyaan penelitian yang telah dirancang dan sesuai dengan kebutuhan Peneliti dalam penelitian ini. Berikut beberapa narasumber yang akan membantu dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini.



Gambar 3.2

Narasumber (Informan) I

Naman : Dimin
 Umur : 76
 Agama : Katolik
 Pekerjaan : Petani
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Alamat : Dusun Sungai Nangka, Desa
 Oyah



Gambar 3.3

Pendidikan Terakhir : SD

Bahasa yang digunakan sehari-hari : Bahasa Dayak Kenyilu

Narasumber (Informan) II

Nama : Moyah
 Umur : 70
 Agama : Katolik

Pekerjaan : Petani
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Dusun Oyah Kiri, Desa Oyah
Pendidikan Terakhir : SD
Bahasa yang digunakan sehari-hari : Bahasa Dayak Kenyilu.

E. Data penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk deskriptif. Data yang akan diperoleh Peneliti adalah berkaitan dengan makna simbol dalam ritual *Belian*, yang diperoleh dengan mengumpulkan data oleh peneliti secara langsung melalui observasi dan wawancara.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dari penelitian salah satu hal yang terpenting yaitu mengumpulkan data, data merupakan suatu kumpulan yang terdiri dari fakta-fakta untuk memberikan gambaran yang luas terkait dengan suatu keadaan. Seseorang yang akan mengambil sebuah kebijakan atau keputusan umumnya akan menggunakan data sebagai bahan pertimbangan. Melalui data seseorang dapat menganalisis, menggambarkan, atau menjelaskan suatu keadaan.

Untuk mengungkapkan fakta yang dicari akan menunjukkan seberapa pentingnya hal yang telah dijabarkan di awal tadi.

Menurut Sugiyono (2019, 296) menyatakan bahwa: “Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat diandalkan, yang nantinya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis yang diajukan (Adil et al., 2016). Dapat disimpulkan teknik pengumpulan data adalah cara yang akan digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Proses pengumpulan data pada sebuah penelitian bergantung pada jenis penelitian yang dipilih. Adapun cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui wawancara, observasi, dan gabungan ketiganya”. Pada penelitian ini, Peneliti akan menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik dokumentasi.

a. Teknik Observasi

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Melalui

kegiatan observasi peneliti dapat menemukan informasi sebenarnya. Observasi dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan pengamatan secara langsung.

menurut Nasution dalam Sugiyono (2020:109), observasi adalah suatu keadaan di mana peneliti melakukan pengamatan secara langsung agar dapat lebih memahami konteks data dalam latar sosial yang lebih luas sehingga dapat memberikan perspektif yang komprehensif.

Ada 3 hal yang diamati secara bersamaan, yaitu:

1. Lokasi tempat penelitian berlangsung
2. Para pelaku dengan peran-peran tertentu
3. Tindakan yang dilakukan oleh partisipan dalam penelitian ini. Peneliti akan melakukan observasi lapangan secara langsung di Desa Oyah Kiri yang terletak di Kecamatan Menukung, Kabupaten Melawi, sebagai bagian dari proposal penelitian ini. Peneliti akan mencatat hal-hal yang terjadi secara mendetail dan Peneliti akan menarik kesimpulan mengenai bagaimana makna simbol dalam ritual *Belian*.

b. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses komunikasi antara dua pihak atau lebih di mana satu pihak (biasanya

pewawancara) mengajukan serangkaian pertanyaan untuk mendapatkan informasi dari pihak lain (biasanya narasumber atau responden) wawancara juga sebagai salah satu teknik pengumpulan data bagi penelitian. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang sudah disiapkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (*semistructure interview*) dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas, dengan tujuan menemukan informasi secara lebih lengkap terbuka. Menurut Sugiyono (2018: 467) jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana wawancara semiterstruktur dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas dibandingkan wawancara terstruktur namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Tujuan dari wawancara peneliti adalah untuk mengetahui makna simbol dari ritual *Belian* tersebut sehingga Peneliti mendapatkan data yang relevan.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mendokumentasi, melalui foto dan rekaman video.

2. Alat Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh informasi dari lapangan yang nantinya diolah untuk memverifikasi hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian (Pakpaha et al., 2021). Dalam konteks penelitian, pengumpulan data berfungsi untuk memperoleh informasi yang valid dan dapat diandalkan, yang nantinya akan dianalisis guna menjawab pertanyaan atau hipotesis yang diajukan (Adil et al., 2016). pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.

Beberapa alat bantu pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian, sebagai berikut:

- a) Lembar Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mencatat atau mendengarkan tuturan dari informasi yang secara langsung. Lembar observasi dalam penelitian ini berisi tentang data-data berupa rangkaian nilai-nilai makna simbol dalam ritual *Belian*, yang dilakukan orang untuk melakukan pengobatan secara tradisional.
- b) Buku catatan lapangan Buku catatan lapangan merupakan alat yang digunakan untuk mencatat hal-hal penting yang diamati serta yang didapat dari narasumber.
- c) Alat perekam kamera hp, hp merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengambil gambar dan video dalam melakukan penelitian.

- d) Pedoman wawancara Pedoman wawancara berisi tentang pedoman pertanyaan mengenai makna simbol dalam ritual *Belian* di kecamatan menukung kabupaten melawi.
- e) Pedoman observasi Pedoman observasi merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan sebagai landasan agar memudahkan Peneliti melakukan penelitian tentang makna simbol dalam ritual *Belian* di Kecamatan Menukung Kabupaten Melawi. Pedoman observasi ini diajukan untuk lebih fokus ke masalah yang akan diteliti. Bentuk pedoman observasi berupa lembaran atau catatan berkala, yang berisi tentang garis besar aspek fokus penelitian.

G. Teknik Menguji Keabsahan Data

Menurut Moleong (2016) bahwa dalam penelitian kualitatif dikenal adanya tahap proses analisis data di lapangan, walaupun analisis data yang secara intensif barulah dilakukan saat setelah berakhirnya pengumpulan data. Teknik yang digunakan Peneliti dalam menguji kredibilitas terdiri dari Jenis triangulasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji keabsahan data melalui informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi merupakan usaha untuk mengecek keabsahan data atau informasi dari sudut pandang yang berbeda-beda terhadap apa yang telah dilakukan

oleh periset, caranya adalah dengan sebanyak mungkin mengurangi ketidak jelasan dan makna ganda yang terjadi ketika data dikumpulkan dan dianalisis (Alfansyur & Mariyani, 2020, hlm. 147). Setelah peneliti menganalisis data, maka data tersebut akan menghasilkan kesimpulan yang kemudian dapat dimintakan persetujuan (*member check*) dari ketiga sumber data tersebut.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Pada data yang diperoleh misalnya melalui wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner (Sugiyono, 2019)

Langkah	Deskripsi
1.	Pengumpulan Data : Mengumpulkan data dari berbagai sumber atau metode.
2.	Pemilihan Metode : Memilih metode triangulasi yang sesuai (misalnya, triangulasi teknik, triangulasi waktu, triangulasi teori).
3.	Analisis Data : Menganalisis data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
4.	Perbandingan Temuan : Membandingkan hasil dari berbagai sumber untuk menemukan kesamaan dan perbedaan.

5.	Validasi Temuan : Menggunakan data dari sumber yang berbeda untuk memvalidasi hasil penelitian.
6.	Kesimpulan : Menarik kesimpulan berdasarkan analisis dan validasi data.
7.	Pelaporan : Menyusun laporan yang mencakup temuan dari semua sumber yang digunakan.

Tabel 3.1 proses triangulasi teknik

3. Triangulasi waktu

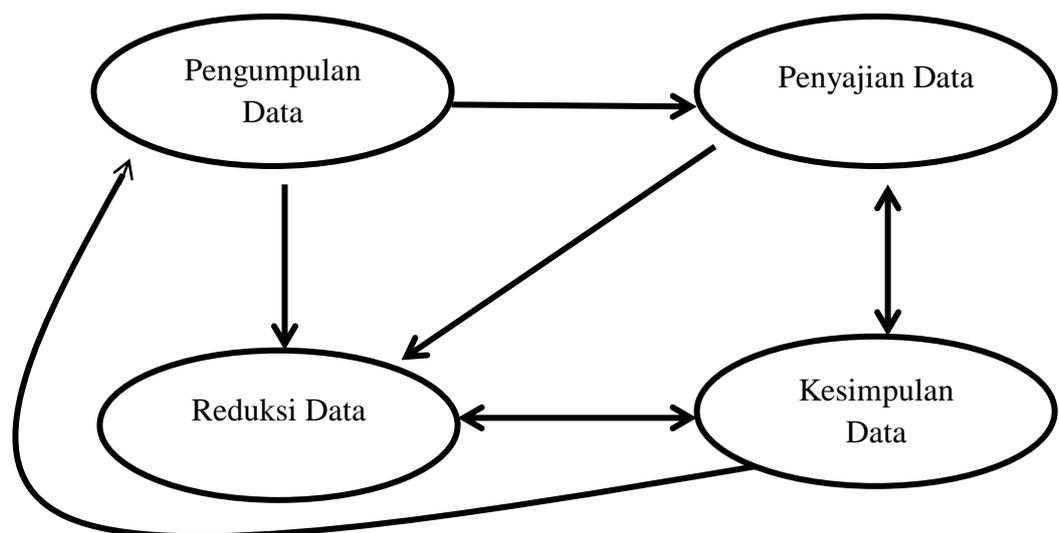
Keabsahan data terkadang terpengaruh oleh waktu. Proses pengumpulan data yang dilakukan pada hari di mana informasi tersebut diperoleh akan menghasilkan data yang valid dan sangat sensitif. Uji validitas data dapat dilakukan dengan wawancara, observasi, atau metode lainnya pada waktu yang berbeda. (Sugiyono, 2019). Jika hasil tes menunjukkan perbedaan data, maka prosedur pengolahan data dapat diperpanjang sehingga data yang kredibel dapat diperoleh.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa penelitian ini menggunakan jenis teknik Triangulasi yaitu Triangulasi teknik.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2019:267) “Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti.”. Maka dari itu pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban, yang diwawancarai. Jika jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

Menurut Moleong (2016) bahwa dalam penelitian kualitatif dikenal adanya tahap proses analisis data di lapangan, walaupun analisis data yang secara intensif barulah dilakukan saat setelah berakhirnya pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif data harus dilakukan secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang sesuai dan valid.



Tabel 3.2 Komponen Dalam Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial atau obyek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua sehingga peneliti mendapatkan data yang valid.

2. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2016: 247), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Kemudian dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap dalam analisis data yang bertujuan untuk menyusun dan menyajikan data yang telah dikumpulkan agar lebih mudah dipahami dan dianalisis. Dalam

penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya.

Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2016:249). Kesimpulan dan verifikasi data serta data disajikan dengan sederhana dan jelas sehingga mudah dipahami dan dibaca. Data kemudian disimpulkan yang dikemukakan pada tahap awal, disemangatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

4. Penarikan Kesimpulan

Sugiyono (2017) menjelaskan langkah ke tiga dalam analisis data deskriptif kualitatif yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan adalah menyimpulkan atau merujuk pada proses menafsirkan data yang telah dikumpulkan selama penelitian bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Hal ini meliputi analisis terhadap observasi yang telah dilakukan sehingga dapat ditarik kesimpulan utama yang relevan dengan tujuan penelitian.